

BAB II. PEMBAHASAN MASALAH & SOLUSI MASALAH

II.1 Cerita Iblis

Landasan teori ini memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami demonologi dari berbagai sudut pandang, memungkinkan studi yang lebih dalam dan holistik terhadap entitas dan fenomena supranatural yang telah mempengaruhi manusia sepanjang sejarah.

II.1.1 Demonologi

Demon adalah entitas gaib atau roh yang sering dianggap memiliki sifat jahat atau negatif dalam berbagai kepercayaan dan mitologi. Istilah ini merujuk pada entitas non-fisik yang bisa dihubungkan dengan kekacauan, godaan, atau penyebab malapetaka. Konsep tentang demon muncul dalam berbagai agama dan kepercayaan di seluruh dunia, dapat diidentifikasi sebagai Setan dalam agama-agama Abrahamik (Yudaisme, Kristen, Islam), atau memiliki nama dan karakteristik khusus dalam kepercayaan lainnya. Demon sering diasosiasikan dengan pengaruh negatif terhadap manusia, seperti godaan moral, gangguan spiritual, atau penyakit. Dalam beberapa tradisi, entitas ini dianggap sebagai penjaga atau penghuni alam gaib, terhubung dengan tempat-tempat tertentu, benda-benda, atau kekuatan alam. Dalam agama-agama Abrahamik, demon sering dihubungkan dengan Setan atau kekuatan jahat yang memberontak terhadap kehendak Allah, dianggap sebagai musuh rohani. Konsep tentang demon juga dapat ditemui dalam cerita mitologi dan folklor, baik sebagai karakter menakutkan maupun penjaga batas antara dunia manusia dan dunia gaib. Demon dapat muncul dalam berbagai bentuk dan wujud, dengan beberapa dianggap memiliki penampilan yang menakutkan, sementara yang lain mungkin memiliki daya tarik atau kepribadian tertentu. Sedangkan Demonologi adalah studi tentang Setan atau roh jahat, sifat, asal, klasifikasi, dan aktivitasnya. Kerasukan adalah keadaan dikendalikan atau dipengaruhi oleh Setan atau entitas lain, sering mengakibatkan perubahan fisik, mental, atau spiritual. Eksorsisme adalah praktik mengusir atau mengeluarkan Setan atau entitas lain dari

seseorang, tempat, atau objek, biasanya dengan memohon otoritas atau ritual keagamaan.

II.1.2 Mitologi

Mitologi adalah kumpulan cerita, legenda, dan tradisi yang berkembang dalam budaya tertentu dan berfungsi untuk menjelaskan fenomena alam, asal-usul manusia, serta nilai-nilai moral dan sosial. Cerita-cerita mitologis sering kali melibatkan Dewa-Dewi, Pahlawan, makhluk supernatural, dan peristiwa-peristiwa fantastis yang memberikan makna dan pemahaman tentang dunia di sekeliling Manusia. Mitologi tidak hanya menjadi bagian integral dari warisan budaya, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk identitas, moralitas, dan pandangan dunia masyarakat. Campbell menjelaskan bahwa mitos adalah impian kolektif dari suatu budaya, sedangkan impian individu adalah mitos pribadi. Keduanya berfungsi sebagai cermin untuk memahami diri dan dunia.(Campbell 1949)

Mitologi muncul dari kebutuhan manusia untuk memahami alam semesta dan peristiwa-peristiwa yang tidak dapat dijelaskan dengan logika atau sains pada masa itu. Setiap peradaban kuno memiliki mitologi yang khas, mencerminkan lingkungan, keyakinan, dan pengalaman hidup.

- Mitologi Yunani dan Romawi: Dalam mitologi Yunani, Daemon (bukan demon dalam arti modern) adalah roh yang berfungsi sebagai perantara antara manusia dan Dewa-Dewa. Namun, istilah ini kemudian menjadi asal kata bagi istilah "Demon" dalam bahasa Inggris.
- Mitologi Nordik: Dalam mitologi Nordik, ada makhluk-makhluk seperti Loki dan jotunn (raksasa) yang sering kali berperan sebagai musuh para Dewa dan mewakili kekuatan yang menentang ketertiban dan harmoni.
- Mitologi Mesopotamia: Dalam mitologi Mesopotamia kuno, terdapat berbagai Dewa dan roh-roh yang sering kali memiliki sifat-sifat

dualistik, baik sebagai pelindung atau pencipta kekacauan tergantung pada keinginan.

II.2 Iblis

Iblis adalah entitas rohaniah atau kekuatan gaib yang dianggap jahat dan memberontak terhadap kehendak ilahi, terutama dalam konteks agama-agama monoteistik seperti Yudaisme, Kristen, dan Islam. Dalam berbagai kepercayaan, istilah ini juga dapat merujuk pada Setan atau musuh rohaniah yang bertentangan dengan kebaikan dan kebenaran.

Iblis seringkali dianggap sebagai musuh utama atau Setan yang mencoba memalingkan manusia dari jalan kebenaran atau memfitnah manusia untuk melakukan perbuatan dosa. Iblis dikaitkan dengan sifat jahat, godaan, dan frasa-frasa seperti "penipu" atau "pemberontak" dalam konteks keagamaan.

Peran Iblis dapat bervariasi dalam berbagai tradisi keagamaan, tetapi umumnya, ia dianggap sebagai musuh spiritual yang berusaha menggoda atau merusak hubungan manusia dengan keilahian. Dalam beberapa cerita, Iblis dapat memengaruhi manusia untuk melakukan tindakan jahat atau menyesatkan manusia dari jalan kebaikan. Ada beberapa ciri umum yang sering dikaitkan dengan figur Setan atau Iblis dalam berbagai tradisi keagamaan, terutama dalam agama-agama monoteistik seperti Yudaisme, Kristen, dan Islam. Ciri-ciri ini mencakup:

1. Iblis sering dianggap sebagai makhluk rohaniah yang memberontak terhadap kehendak Allah. Iblis menolak untuk tunduk dan bersumpah untuk menggoda manusia agar melanggar perintah Allah.
2. Iblis sering kali dianggap sebagai penipu dan pendusta. Ciri ini mencerminkan perannya dalam merayu atau menyesatkan manusia melalui godaan dan tipu muslihat.
3. Iblis dianggap sebagai musuh utama manusia, yang berusaha untuk menggoda dan merusak hubungan manusia dengan Allah. Ia dapat memengaruhi manusia untuk melakukan perbuatan dosa atau menyimpang dari jalan kebenaran.

4. Ciri utama Iblis adalah memiliki pengaruh negatif dan jahat. Ia dianggap sebagai sumber kejahatan dan godaan yang dapat merusak kehidupan rohaniyah dan moral manusia.
5. Dalam berbagai cerita keagamaan, Iblis dapat muncul dalam berbagai bentuk atau wujud. Meskipun sering kali dianggap sebagai makhluk rohaniyah, Iblis dapat mengambil rupa yang sesuai dengan tujuannya untuk menyesatkan manusia.
6. Iblis sering terlibat dalam memberikan godaan dan ujian kepada manusia. Tujuannya adalah untuk menguji kesetiaan manusia kepada Allah dan merintangi manusia dari mencapai kebahagiaan abadi.
7. Iblis mungkin memberikan janji-janji palsu atau iming-iming keuntungan dunia semata untuk menyesatkan manusia. Ini mencerminkan sifatnya sebagai penipu yang ingin menarik manusia ke dalam dosa dan kesesatan.
8. Dalam banyak tradisi, Iblis dianggap memiliki keberadaan di alam gaib atau dimensi rohaniyah yang tidak terlihat oleh manusia.

Dalam Demonologi juga terdapat banyak jenis-jenis iblis yang terdapat dalam Alkitab, Kategori yang dijelaskan dibawah ini mencakup tipe iblis mendasar. Secara alami, ada banyak sub-kategori selain ini.

1. *Hybrids*

Beberapa iblis adalah *hybrids*, setengah Setan dan setengah fana Yudaism-Kristian menggunakan istilah *demigod* dan *cambion*. Asmodeus merupakan salah satu *hybrids* yang terkenal dan kuat, Asmodeus merupakan contoh iblis yang tidak terpatok dengan satu kategori saja. (*Deleriumsrealm*)

2. *Soldiers*

Paimon adalah salah satu jenderal legion besar dengan seratus hingga dua ratus Iblis bawahannya. (*Deleriumsrealm*)

3. *Stalkers*

Setan yang paling mungkin menjadi penguntit adalah pengubah bentuk atau entitas yang bentuk permanennya sepenuhnya Ini karena mata manusia sebagian besar tidak dapat mendeteksi entitas ini, yang berarti

Setan-Setan ini mampu menguntit siapa pun dengan relatif mudah. (*Deleriumsrealm*)

4. Deceivers

Para penipu ini mengeksploitasi keegoisan manusia, membujuk dan mengikatnya ke dalam kontrak dan kewajiban yang mengeja kehancuran terakhirnya. Mamon, pangeran Iblis yang mengawasi dosa mematikan Keserakahan, sangat suka membangkitkan ketamakan dan keinginan egois pada manusia. Iblis memanipulasi ambisi manusia, memperburuk egoisme manusia dan meletakkan dasar-dasar simbiosis, kehidupan. (*Deleriumsrealm*)

5. Sex Fiends

Hari ini dan pada zaman ini, kebanyakan orang setidaknya samar-samar akrab dengan cerita yang melibatkan Incubi dan Succubi, Setan seks laki-laki dan perempuan, masing-masing. Setan-Setan ini dikenal sebagai pemerkosa berantai, penjajah mimpi, perusak kecenderungan alami manusia, dan banyak lagi. (*Deleriumsrealm*)

6. Possessors

Kelas Iblis ini bisa dibilang mendapat perhatian paling populer dari semuanya sampai hari ini. Kerasukan Setan telah menjadi dasar bagi film horor yang tak terhitung jumlahnya yang diproduksi selama beberapa dekade terakhir. Ini karena ketakutan manusia akan kepemilikan mungkin adalah salah satu yang terkuat. Meskipun dapat dikatakan bahwa korban penipuan setidaknya sebagian bersalah, korban kerasukan sering menjadi sasaran secara acak. Keacakan seperti itu membuat Manusia merasa sangat tidak berdaya. (*Deleriumsrealm*)

7. Spectres

Kata *spectre* berasal dari spektrum Latin, yang berarti "gambar" atau "penampakan." ini mengacu pada Setan yang bentuknya murni halus atau spiritual, serta Setan yang dapat mengambil bentuk seperti itu sesuka hati. Setan spektral secara alami menyendiri. Setan berbagi beberapa kesamaan dengan hantu dan *poltergeists* karena Setan cenderung mengintai di tempat-tempat terpencil dan menghabiskan

sebagian besar waktu dalam sejumlah lingkungan terbatas.
(*Deleriumsrealm*)

8. Recruiters

Banyak Iblis-Iblis yang secara aktif berusaha menambahkan lebih banyak nama ke daftar Neraka, banyak yang secara khusus menargetkan wanita untuk perekrutan. (*Deleriumsrealm*)

9. Demons Of Fate

Iblis ini berkaitan dengan peristiwa besar dalam kehidupan, peristiwa yang menandai perubahan signifikan dalam perjalanan hidup seseorang, perubahan yang paling tidak dapat dibatalkan adalah kematian.
(*Deleriumsrealm*)

II.3 Nama-nama Iblis yang sering didengar

Dijelaskan dalam *The God of Satanic* pada tahun 1969, sebuah filosofi kepercayaan yang berdasarkan *pada individualism, epicureanisme, sekularisme, etika egoism,* dan memuja diri sendiri (*self-deification*), dan memiliki pandangan dunia yaitu *naturalism, social darwinisme, dan lex talionis.*

1. Lilith

Lilith Paling dikenal sebagai istri pertama Adam, berbeda dengan hawa yang diciptakan oleh tulang rusuk Adam, Lilith diciptakan setara dengan Adam yaitu dengan tanah. Karena di ciptakan dengan setara dengan Adam, Lilith menolak untuk tunduk terhadap Adam. (*Demonology, and Devil Lore*)

2. Satan

Satan atau yang biasa di sebut dengan si Ular Tua atau “Lord of All Demons”, Satan sering digambarkan dengan tanduk, kuku terbelah ,kaki berbulu dan ekor, sering kali telanjang dan memegang garpu rumput. Dalam Alkitab Satan digambarkan sebagai musuh Tuhan dan para pengikut Tuhan. Tujuan Satan adalah meniadakan pengaruh firman Tuhan di dalam hati manusia. (*Dictionary of Deities and Demons in the bible*)

3. Lucifer

Lucifer merupakan salah satu Malaikat jatuh dan salah satu dari Tujuh Dosa Mematikan yang mewakili dosa Kesombongan. Sebelumnya Lucifer merupakan salah satu Malaikat Seraphim, pemberontakannya terhadap Tuhan dengan dosa kesombongan menyebabkan Lucifer dan para pengikutnya dibuang dari surga, Lucifer kehilangan kebangganya dan berubah menjadi Iblis. *(The Encyclopedia of demons)*

4. Astaroth

Astaroth yang dijuluki sebagai “*Demon of Magic*” Astaroth juga merupakan salah satu Malaikat jatuh, Astaroth adalah Malaikat berpangkat tinggi, salah satu bagian dari Seraphim. Astaroth adalah salah satu dari tiga Iblis jahat tertinggi dengan Beelzebub dan Lucifer, Astaroth sering digambarkan sebagai sosok laki-laki yang memakai mahkota, menunggangi naga dan memegang ular berbisa di tangan kanannya, dan memiliki bau yang menyengat dan nafas yang bau. *(The Encyclopedia of demons)*

5. Asmodeus

Asmodeus sang Iblis hawa nafsu, rasa iri hati, kemarahan dan balas dendam, juga salah satu Iblis dari Tujuh Dosa Mematikan. Tujuan utama Asmodeus adalah untuk mencegah hubungan seksual antara suami dan istri, menghancurkan perkawinan baru, dan memaksa suami untuk melakukan perzinahan. Asmodeus juga merupakan pemimpin dari Setan berjenis Possession. Asmodeus biasanya digambarkan memiliki 3 kepala, yaitu kepala raksasa, domba jantan, dan banteng. *(The Encyclopedia of demons)*

6. Bael

Bael adalah salah satu dari Tujuh Dosa Mematikan, Bael memiliki dosa ketamakan. Bael merupakan salah satu Malaikat Jatuh, Bael memiliki peringkat yang setara dengan Malaikat agung Raphael. Bael adalah roh pertama dari 72 roh Solomon, Bael adalah raja yang berkuasa di timur dan memerintah 66 legiun Iblis. Bael sering

Digambarkan memiliki tiga kepala dengan kepala kucing, kepala katak dan kepala manusia, Bael berbicara dengan suara serak. (*The Encyclopedia of demons*)

7. Belial

Nama Belial berasal dari istilah ibrani “*Beli ya'al*” yang artinya “Tanpa Nilai”. Dalam pengetahuan ibrani, Belial adalah Malaikat yang diciptakan setelah Lucifer dan bagian dari golongan Malaikat dan bagian dari golongan Malaikat Kebajikan. Belial adalah salah satu Malaikat pertama yang memberontak melawan Tuhan, setelah jatuh dari surga, Belial dikenal sebagai kebohongan dan kejahatan. Nama Belial kadang dijadikan sinonim untuk Setan atau Anti Kristus. Belial sering digambarkan sebagai Iblis yang memiliki paras cantik atau tampan, suara yang lembut tetapi penuh pengkhianatan, kecerobohan dan kebohongan. (*The Encyclopedia of demons*)

8. Berith

Berith merupakan salah satu Malaikat jatuh, sebagai Malaikat Berith adalah pangeran dari ordo Cherubim. Sebagai Iblis, Berith berperan sebagai pembawa acara, salah satu adipati Neraka dan memimpin 26 legion Setan. Berith dikenal dalam membuat janji-janji besar, juga pembohong yang hebat. Berith sering digambarkan sebagai seorang pria yang mengenakan seragam tentara dan mahkota emas dan menunggangi kuda merah. (*The Encyclopedia of demons*)

9. Beelzebub

Beelzebub merupakan nama dari Iblis yang mewakili dosa kerakusan. Beelzebub dikenal juga sebagai “*Lord of Flies*” Beelzebub, awalnya merupakan berhala bangsa Kanaan, nama tersebut merupakan distorsi dari Baal-zebul, Dewa utama orang Kanaan atau Fenisia, berarti “penguasa langit” atau “penguasa tempat tinggal Ilahi”. Beelzebub biasanya digambarkan sebagai lalat raksasa dan jelek, makhluk raksasa mengerikan yang sangat tinggi di atas. Dalam penyamarannya yang terakhir, Beelzebub memiliki wajah dan dada yang bengkak, lubang hidung yang besar, tanduk, sayap kelelewar, kaki bebek, ekor singa, dan rambut hitam tebal. (*The Encyclopedia of demons*)

10. Leviathan

Leviathan merupakan salah satu dari Tujuh Dosa Mematikan yang mewakili dari dosa iri hati. Leviathan memiliki tugas untuk menggoda manusia agar melakukan penghujatan. Selain itu, di Neraka leviathan bertanggung jawab untuk menghukum manusia yang dikuasai perasaan iri dan cemburu dengan cara menelan manusia. Leviathan sering digambarkan sebagai monster seluruh lautan dan raja dari semua makhluk buas. (*The Encyclopedia of demons*)

11. Moloch

Dalam cerita rakyat Ibrani moloch adalah Dewa matahari dan melambangkan efek merugikan dari sinar matahari. moloch merupakan penyebab wabah, moloch digambarkan sebagai manusia berkepala banteng dengan lengan panjang yang duduk diatas takhta kuningan.

12. Behemoth

Dalam tradisi Yahudi di kemudian hari, Behemoth dan makhluk lain yang dikenal sebagai Leviathan dikatakan ditakdirkan untuk saling bertarung di akhir zaman. Orang-orang benar kemudian akan memakan daging sebagai hadiah atas kesetiaan. Behemoth juga disebutkan dalam teks-teks Yahudi lainnya, seperti Talmud dan Midrash, di mana ia terkadang digambarkan sebagai simbol kekuatan dan keagungan Tuhan. Behemoth digambarkan sebagai Binatang bertubuh besar memiliki belalai dan gading yang panjang.

13. Dagon

Dagon adalah Dewa yang disembah di Suriah kuno di tengah-tengah Sungai Efrat, dengan kuil-kuil utama yang terletak di Tuttul dan Terqa, meskipun banyak bukti pemujaannya berasal dari kota-kota seperti Mari dan Emar juga. di Mesopotamia, di mana banyak penguasa menganggapnya sebagai Dewa yang mampu memberi kekuasaan atas wilayah barat. Dagon juga dikenal sebagai Iblis pembalas dendam, Dagon memiliki karakteristik memiliki tubuh seperti manusia tetapi memiliki sirip ditubuhnya dan memiliki kepala seperti gurita dan memiliki tentakel di area mulutnya.

14. Cimeries

Cimeries, juga dieja sebagai "Cimejes" atau "Kimaris," adalah Iblis yang disebutkan dalam berbagai buku sihir dan teks demonologi. Menurut teks-teks ini, Cimeries sering digambarkan sebagai Iblis kuat yang memimpin banyak legiun roh. Dalam beberapa catatan, Cimeries dikatakan berkuasa atas Afrika. Ia sering digambarkan sebagai seorang prajurit gagah berani yang menunggangi kuda hitam. Dalam beberapa penggambaran, ia juga dikatakan tampil sebagai seorang pejuang atau pria berkulit gelap.

15. Damballa

Damballa adalah Iblis ular dalam sejarah ajaran Voodoo. Ia diyakini sebagai Dewa langit yang menciptakan kehidupan. Ia sangat dihormati oleh para dukun Voodoo yang dikenal dapat menciptakan Zombie. Damballa adalah Dewa yang sangat dihormati dan penuh kebajikan di Voodoo, melambangkan penciptaan, kebijaksanaan, dan kemurnian. Jauh dari menjadi ular jahat, ia memainkan peran penting dalam kehidupan spiritual para praktisi Voodoo, yang mewujudkan kedamaian dan kebajikan Ilahi.

16. Mormo

Mormo adalah makhluk yang menakutkan yang muncul dalam berbagai bentuk dan interpretasi di berbagai budaya, termasuk mitologi Yunani dan Arab, dengan peran yang menakutkan dan sering digunakan untuk menakut-nakuti anak-anak atau melambangkan ketakutan akan makhluk pemakan mayat.

17. Abaddon

Malaikat maut, kehancuran, dan dunia bawah. Nama Abaddon berasal dari Istilah Ibrani untuk "menghancurkan" dan berarti "tempat penghancuran." Apollyon adalah nama Yunani. Abaddon adalah pangeran yang memerintah hierarki ketujuh Demon, Erinyes, atau Furies, yang memerintah kekuatan jahat, perselisihan, perang, dan kehancuran.

18. Azazel

Archdemon dari gurun Yudea dan raja Seirim, roh seperti kambing. Azael berarti “yang dikuatkan oleh Tuhan.” Menurut pengetahuan, Azael tidur dengan Naamah dan melahirkan wali Asiria roh yang dikenal sebagai Sedim, dipanggil dalam Eksorsisme kejahatan roh. Sebagai hukumannya, Azazel dirantai di gurun sampai hari penghakiman. Dalam pengetahuan magis, Azazel menjaga harta karun dan mengajarkan ilmu sihir yang memungkinkan manusia membuat Matahari, Bulan, dan Bintang bergerak turun dari langit.

19. Mammon

Mammon adalah entitas yang melambangkan keserakahan dan kecintaan yang berlebihan pada kekayaan materi. Ia dikenal dalam berbagai tradisi dan literatur sebagai Iblis yang rakus, pelit, dan selalu mencari cara untuk mengumpulkan kekayaan, sering kali dengan mengorbankan moralitas dan nilai-nilai spiritual.

II.4 Sembilan Lingkaran Neraka

“*Inferno*” karya dante Alighieri menggambarkan Neraka terdiri dari Sembilan lingkaran konsentris, masing-masing mewakili dosa yang berbeda-beda dan hukuman yang sesuai. Berikut gambaran Sembilan lingkaran Neraka tersebut.

1. Lingkaran Pertama : *Limbo*

Dihuni oleh orang-orang kafir dan bayi-bayi yang belum di Baptis. Orang-orang tidak tersiksa namun hidup dalam wujud kekurangan surga dan kehampaan, selamanya merindukan hadirat Tuhan.

2. Lingkaran kedua : Nafsu (*Lust*)

Orang-orang yang dikuasai nafsu diterpa dan tertiuip angin kencang, melambangkan kegelisahan seseorang yang didorong oleh keinginan akan kesenangan duniawi.

3. Lingkaran ketiga : Kerakusan (*Gluttony*)

Orang-orang rakus dihukum dengan dipaksa berbaring di lumpur keji yang dihasilkan oleh hujan es yang busuk dan tak henti-hentinya. Ini melambangkan degradasi dosa Manusia.

4. Lingkaran keempat: Keserakahan (*Greed*)

Orang yang tamak dan anak yang hilang dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing saling mendorong beban berat satu sama lain, melambangkan dorongan egois Manusia untuk mendapatkan keberuntungan.

5. Lingkaran kelima : Kemarahan dan kecemburuan (*Wrath and sullenness*)
Kemarahan dan Kecemburuan Yang murka bertarung satu sama lain di permukaan sungai Styx, sementara yang cemberut bergemuruh di bawahnya dalam rawa yang gelap dan berlumpur, melambangkan kemarahan yang terinternalisasi.
6. Lingkaran keenam: Bidat (*Heresy*)
Para bidat terjebak dalam kuburan yang menyala-nyala, menandakan penolakan terhadap keabadian jiwa dan akhirat.
7. Lingkaran ketujuh : Kekerasan(*Violence*)
Lingkaran ini dibagi menjadi tiga cincin:
 - Lingkaran luar : kekerasan terhadap orang dan harta benda, yang dibenamkan dalam sungai darah dan api yang mendidih.
 - Lingkaran tengah: Bunuh diri, yang telah menjadi semak berduri dan dicabik-cabik oleh Harpies.
 - Lingkaran dalam: Para penghujat, pelaku sodomi, dan rentenir, yang tinggal di gurun pasir yang membara dan hujan yang membara.
8. Lingkaran kedelapan: Penipuan (*Fraud*)
Dikenal sebagai Malebolge, terdiri dari sepuluh Bolgia (parit) tempat berbagai jenis penipu menerima hukuman:
 - Penggoda dan penggoda: Dicambuk oleh Setan.
 - Penyanjung: Tenggelam dalam kotoran manusia.
 - Simoniacs: Ditempatkan dengan kepala terlebih dahulu di lubang di tanah dengan api menyala di telapak kaki.
 - Penyihir dan Nabi palsu: Kepala dipelintir ke belakang.
 - Politisi yang korup: Terbenam dalam danau yang mendidih.
 - Orang-orang munafik: Dipaksa memakai mantel timah.
 - Pencuri : Dikejar dan digigit ular.
 - Penasihat yang curang: Terbungkus dalam api.

- Penabur perselisihan: Dimutilasi oleh Iblis dengan pedang.
- Pemalsuan: Terkena penyakit.

9. Lingkaran ke Sembilan : Pengkhianatan (*Treachery*)

Pengkhianat dibekukan di danau es, dengan tingkat pencelupan yang berbeda-beda berdasarkan pengkhianatan:

- *Caina*: Pengkhianat kerabat, leher dan kepala keluar dari es.
- *Antenora*: Pengkhianat negara, Kepala keluar tapi tidak bisa menekuk leher.
- *Ptolomea*: Pengkhianat tamu, berbaring telentang di es dengan hanya wajah menghadap ke luar.
- *Judecca*: Pengkhianat terhadap orang dermawan, sepenuhnya terbungkus dalam es.

II.3 Analisis Masalah

II.3.1 Studi Literatur

Penulis melakukan analisis dengan studi literatur untuk meneliti demonologi, pada studi ini penulis mengambil referensi mulai dari buku, *e-book*, jurnal *online*, dan juga *website*. Berikut uraian yang penulis dapat dari beberapa sumber

Demonologi adalah sebuah studi tentang Setan dan sistem kepercayaan yang mencakup Setan juga, demonologis juga merupakan label yang sekarang umumnya diberikan kepada paranormal investigasi dan pengusir Setan yang melibatkan entitas gelap yang merasuki manusia. Demonologi membutuhkan pengetahuan yang jauh lebih dalam dan pemahaman tentang subjek.

Studi demonologi telah dipercaya sudah ada sejak ribuan tahun yang lalu, baik pada kebudayaan timur maupun barat, demonologi berasal dari kepercayaan semit kuno dan teks-teks suci Kristen, yang kemudian berkembang menjadi suatu konsep yang imajinatif. Bahkan demonologi dipelajari secara mendalam oleh gereja katolik Roma dalam pembinaan terhadap para pastor.

Studi demonologi pada zaman – zaman dahulu pada umumnya diambil dari karya-karya literatur teks-teks kuno kepercayaan Abrahamik, catatan ahli teologia, maupun tulisan dari penelitian demonologis terdahulu. Ada juga beberapa tradisi atau kebudayaan yang diturunkan secara turun temurun dari leluhur seperti mitos cerita rakyat, kebudayaan, kepercayaan, dll. Dan sangat jarang terekam secara tertulis dalam buku ataupun teks-teks sejenisnya, maka dari itu demonologi yang ada pada saat ini sangat berkaitan dengan pandangan dari kepercayaan Abrahamik, terutama teologia Kristen karena agama Kristen merupakan agama mayoritas di barat.

Pengetahuan tentang Setan sangat banyak dan beragam, keburukan Setan sudah dijelaskan pada buku perjanjian lama tentang Adam dan Hawa yang melanggar perintah Tuhan untuk memakan buah dari pohon kehidupan. Manusia diminta untuk membuat pilihan antara yang baik dan yang jahat, antara melakukan yang diperintahkan oleh Tuhan atau para Malaikatnya, atau tergoda untuk menyimpang dari kehendak Tuhan oleh Setan-Setannya. Dalam Buku *The History Of the Devil and the idea of Evil*, meskipun animism adalah tahap pertama dalam perkembangan pemikiran keagamaa, prinsip kesatuan akan mendominasi perkembangan selanjutnya “Manusia berusaha menyatukan konsep dalam monisme (Pandangan filosofis yang mengatribusikan kesatuan atau keberadaan Tunggal pada suatu konsep.) yang konsisten dan harmonis. Oleh karena itu, meskipun kepercayaan terhadap roh-roh baik cenderung mengarah pada pembentukan doktrin monoteisme (Kepercayaan pada satu Tuhan yang esa dan berkuasa penuh atas segala sesuatu.), kepercayaan terhadap roh-roh jahat secara alami mengarah pada penerimaan satu Dewa jahat tertinggi, yang dianggap sebagai perwujudan segala sesuatu yang buruk, merusak dan tidak bermoral”.

Ada banyak sekali referensi tentang Setan dan Malaikat dalam budaya populer, dan tren ini akan terus berlanjut karena imajinasi manusia dapat memikirkan cara-cara baru untuk menggambarkan musuh-musuh dari kebaikan. Simbol dan ikon kejahatan atau kekuatan yang berlawanan dengan kebaikan yang di wujudkan sebagai entitas secara nyata atau hanya aspek-aspek dari perilaku manusiawi akan

selalu menghadirkan tipe dan ide kreatif dengan lebih banyak umpan untuk menghibur, membantu, dan mengedukasi.

Menurut buku *Angel and Demons Go Pop Culture*, oleh Gene Edward Veith, Popularitas Malaikat, Iblis dan Setan telah melintasi batas agama menjadi sebuah sekularisme karena banyak orang memandang Malaikat sebagai penolong manusia, pembimbing roh, dan bijaksana serta wujud entitas bersayap suci yang biasa berada di samping Tuhan di surga. Malaikat dan Setan telah menjadi bagian dari budaya populer seperti film, novel, komik dan video game yang menampilkan berbagai macam entitas jahat dalam berbagai bentuk. Ketertarikan ini juga dapat membantu seseorang untuk mengatasi ketakutan terdalam pada diri seseorang.

II.3.2 Kuesioner

Pengertian kuesioner menurut Sugiyono adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar dijawab (Sugiyono 2013). Tujuan pengumpulan di sini adalah sebagai pandangan penulis bagaimana pandangan masyarakat tentang demonologi, dan sejauh mana masyarakat mengetahui studi demonologi ini. Kuesioner dilakukan melalui *google form* yang dapat di isi secara online dan disebarakan melalui sosial media.

II.3.2.1 Profil Responden

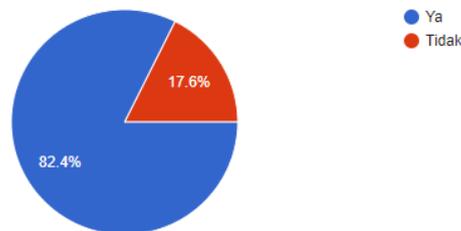
Dalam Kuesioner ini terdapat 11 pertanyaan yang dapat dijawab oleh responden. Dari 84 responden, 63.1% responden beragama Islam, 23.8% responden beragama Kristen Katolik dan 13.1% responden beragama Kristen Protestan. Dan memiliki profesi 56.0% responden berprofesi mahasiswa, 27.4% responden berprofesi freelance, dan 16,7% berprofesi sebagai pekerja swasta. Berikut hasil kuesioner yang telah disebarakan pertanggal 10 januari – 22 januari 2024.

II.3.2.2 Hasil Kuesioner

1. Pertanyaan pertama pada kuesioner diawali dengan pertanyaan mendasar “Sebelumnya, Apakah anda mengetahui tentang demonologi?”

Sebelumnya, Apakah anda mengetahui tentang demonologi?

84 responses



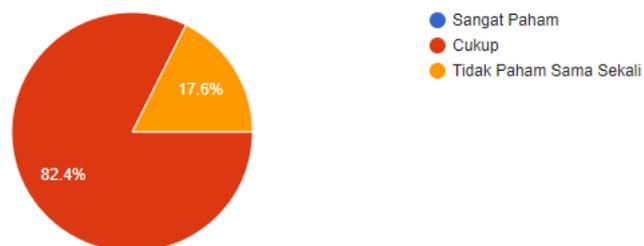
Gambar II.1 Kuesioner 1
Sumber Dokumen Pribadi

Dari hasil yang didapat mayoritas responden menjawab “Ya” yang dapat di asumsikan mayoritas responden mengetahui tentang studi demonologi dan sedikit responden yang tidak mengetahui tentang studi demonologi.

2. Pertanyaan Kedua pada kuesioner “Seberapa baik anda memahami Konsep konsep dasar dalam demonologi?”

Seberapa baik Anda memahami konsep-konsep dasar dalam demonologi?

84 responses



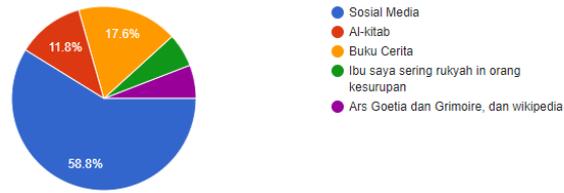
Gambar II.2 Kuesioner 2
Sumber : Dokumen Pribadi

Hasil yang didapat adalah sebanyak 82.4% responden menjawab “Cukup Paham”, 17,6% responden menjawab”Tidak Sama Sekali” dan tidak ada yang menjawab “Sangat Paham” dari hasil ini dapat di artikan masyarakat hanya mengetahui dasar dari studi demonologi, seperti cerita rakyat sekitar saja.

3. Pertanyaan Ketiga pada kuesioner “Darimanakah anda mengetahui tentang demonologi?”

Darimanakah anda mengetahui demonologi ??
84 responses

Copy

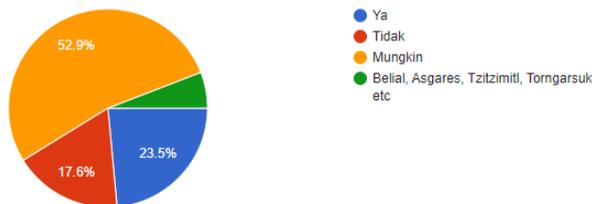


Gambar II.3 Kuesioner 3
Sumber : Dokumen Pribadi

Dari hasil kuesioner yang didapat, 58.8% responden menjawab “Sosial Media”, 11.8% menjawab “Al-kitab”, 17.6% menjawab “Buku Cerita”, Ada juga responden yang menjawab “Ibu saya sering rukyah orang kesurupan” dan “Ars Goetia dan Grimoire, dan wikipedia”. Mayoritas responden mengetahui studi demonologi melalui sosial media.

- Pertanyaan Keempat pada kuesioner “Apakah anda dapat menyebutkan nama-nama Setan atau entitas jahat yang terkenal dalam berbagai budaya atau agama?”

Apakah Anda dapat menyebutkan nama-nama setan atau entitas jahat yang terkenal dalam berbagai budaya atau agama?
84 responses



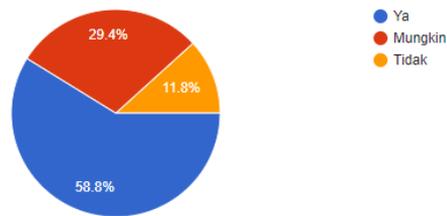
Gambar II.4 Kuesioner 4
Sumber: Dokumen Pribadi

Dari hasil kuesioner yang didapat 52.9% responden menjawab “Mungkin”, 23.5% responden menjawab “Ya”, 17.6% responden menjawab “Tidak”, dan seorang responden menjawab “Belial, Asgares, Tzitzimiti, Torngarsuk, etc”. Dapat di artikan setidaknya 76,4% responden dapat memberikan setidaknya 1 nama Setan atau entitas jahat yang ada pada studi demonologi.

5. Pertanyaan kelima pada kuesioner “Apakah anda percaya adanya fenomena supernatural, seperti gangguan roh atau kehadiran Setan, dapat terjadi di zaman modern?”

Apakah Anda percaya bahwa fenomena supernatural, seperti gangguan roh atau kehadiran setan, dapat terjadi di zaman modern?

84 responses



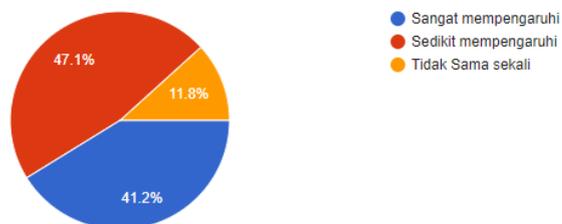
Gambar II.5 kuesioner 5
Sumber: Dokumen Pribadi

Dari hasil yang didapat, 58.8% responden menjawab “Ya”, 29.4% responden menjawab “Mungkin”, 11.8% responden menjawab “Tidak” dapat diartikan mayoritas responden masih percaya akan adanya kehadiran roh dan Setan, dan Sebagian responden mulai meragukan bahkan tidak percaya akan adanya roh dan Setan pada zaman modern.

6. Pertanyaan keenam pada kuesioner “Apakah kepercayaan masyarakat terhadap Setan atau roh jahat mempengaruhi perilaku sehari-hari dan Keputusan hidup?”

Apakah kepercayaan masyarakat terhadap setan atau roh jahat memengaruhi perilaku sehari-hari dan keputusan hidup?

84 responses

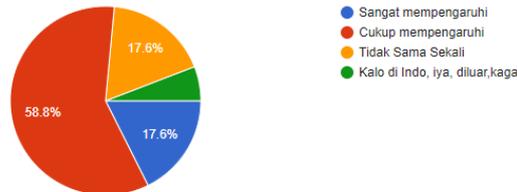


Gambar II.6 Kuesioner 6
Sumber: Dokumen Pribadi

Hasil yang didapat dari kuesioner adalah 41.2% responden menjawab “Sangat mempengaruhi”, 47.1% responden menjawab “Sedikit mempengaruhi” dan 11.8% responden menjawab “Tidak Sama Sekali”. Dapat diasumsikan Setan atau roh jahat dapat mempengaruhi hidup seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

7. Pertanyaan ketujuh pada kuesioner “Seberapa besar peran kepercayaan agama atau spiritualitas dalam pandangan anda terhadap keberadaan Setan atau entitas jahat pada zaman modern?”

Seberapa besar peran kepercayaan agama atau spiritualitas dalam pandangan Anda terhadap keberadaan setan atau entitas jahat pada zaman modern?
84 responses



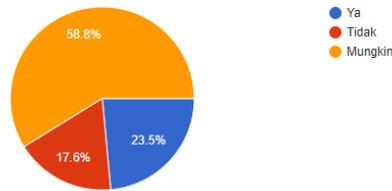
Gambar II.7 Kuesioner 7
Sumber: Dokumen Pribadi

Dari hasil yang didapat, 58.8% responden menjawab “Cukup mempengaruhi”, 17.6% responden menjawab “Sangat mempengaruhi”, 17.6% responden juga menjawab “Tidak sama sekali”. Dapat diartikan bahwa agama masih berperan penting dalam pandangan masyarakat tentang keberadaan Setan atau entitas jahat pada zaman modern.

8. Pertanyaan kedelapan dalam kuesioner “Bagaimana pandangan anda terhadap media modern, seperti film horror, atau acara televisi yang mencakup tema demonologi? Apakah anda merasa pengaruhnya signifikan dalam membentuk persepsi masyarakat tentang Setan?”

Bagaimana pandangan Anda terhadap media modern, seperti film horor atau acara televisi yang mencakup tema demonologi? Apakah Anda merasa pengaruhnya signifikan dalam membentuk persepsi masyarakat tentang setan?

84 responses



Gambar II.8 Kuesioner 8

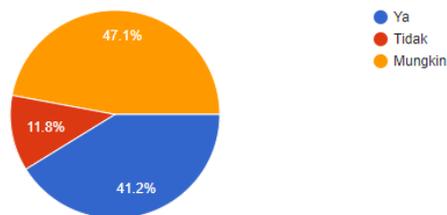
Sumber: Dokumen Pribadi

Dari hasil yang didapat, 58.8% responden menjawab “Mungkin”, 23.5% responden menjawab “Ya”, dan 17.6% responden menjawab “Tidak” dapat diartikan media modern mungkin saja dapat mempengaruhi persepsi masyarakat tentang Setan.

9. Pertanyaan kesembilan dalam kuesioner “Apakah anda percaya bahwa praktik eksorsisme atau pengusiran Setan masih relevan dalam praktik keagamaan saat ini?”

Apakah Anda percaya bahwa praktik eksorsisme atau pengusiran setan masih relevan dalam praktik keagamaan saat ini?

84 responses



Gambar II.9 kuesioner 9

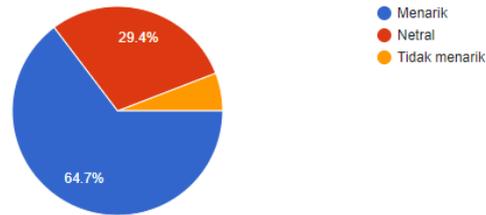
Sumber: Dokumen Pribadi

Dari hasil yang didapat, 47.1% responden menjawab “Mungkin” 41.2% responden menjawab “Ya”, dan 11.8% responden menjawab “Tidak”. Dapat diartikan praktik eksorsisme atau pengusiran Setan mungkin masih relevan dalam keagamaan saat ini di sebagian masyarakat.

10. Pertanyaan kesepuluh dalam kuesioner “Bagaimana pendapat anda tentang popularitas cerita-cerita tentang Setan atau kehadiran roh jahat dalam budaya modern, seperti dalam literatur atau seni visual?”

Bagaimana pendapat Anda tentang popularitas cerita-cerita tentang setan atau kehadiran roh jahat dalam budaya modern, seperti dalam literatur atau seni visual?

84 responses



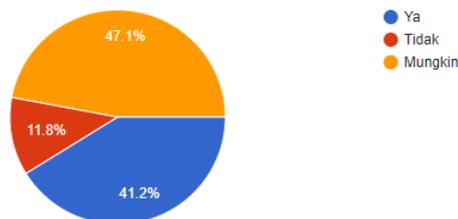
Gambar II.10 Kuesioner 10
Sumber: Dokumen Pribadi

Dari hasil yang didapat, 64.7% responden menjawab “Menarik”, 29.4% responden menjawab “Netral” 5.9% responden menjawab “Tidak Menarik”, dapat diartikan bahwa Setan atau roh jahat dalam bidang literature atau seni visual memiliki popularitas yang baik dalam budaya modern, dan memiliki daya tarik tersendiri.

11. Pertanyaan kesebelas dalam kuesioner “Hingga saat ini apakah kalian semakin tertarik dengan demonologi?”

Hingga Saat ini apakah kalian semakin tertarik dengan demonologi ?

84 responses



Gambar II.11 Kuesioner 11
Sumber: Dokumen Pribadi

Dari hasil yang didapat, 47.1% responden menjawab “Mungkin”, 41.2% responden menjawab “Ya” dan 11.8% responden menjawab “Tidak”, dapat diartikan bahwa hanya Sebagian orang saja yang tertarik dengan

demonologi dan perkembangan demonologi di masa yang akan datang nantinya.

II.4 Resume

Dalam demonologi, Iblis adalah entitas yang dikenal sebagai pembawa pengaruh dan kekuatan dalam kegelapan dan kesesatan. Iblis diyakini menjadi penguasa Tingkat tertinggi dalam hierarki, memainkan peran penting dalam mitologi yang berhubungan dengan kejahatan dan kegelapan.

Dalam konteks modern, demonologi sering dipelajari dari sudut pandang psikologis, antropologis, dan budaya. Beberapa melihat Setan sebagai manifestasi dari ketakutan dan ketidakpastian manusia, sementara yang lain menganggapnya sebagai simbol kegelapan dalam psikologi manusia. Di sisi lain, beberapa kelompok masih mempraktikkan eksorsisme dan ritual-ritual lainnya untuk melawan kekuatan jahat yang yakini hadir dalam dunia spiritual. Demonologi sebagai studi menawarkan wawasan mendalam tentang kepercayaan manusia terhadap makhluk supranatural jahat. Dengan sejarah yang kaya dan kompleks, demonologi memberikan sumber inspirasi yang tak habis-habisnya bagi penulis, pembuat film, dan kreator lainnya dalam menciptakan karya fiksi yang memukau dan menakutkan.

II.5 Solusi Perancangan

Berdasarkan resume di atas, maka Solusi perancangan dari permasalahan ini adalah dengan membuat sebuah media informasi yang mampu menarik perhatian masyarakat agar dapat mengenalkan cerita Iblis-Iblis di dunia. Oleh karena itu, diperlukan sebuah perancangan media informasi yang menarik dan menghibur, agar masyarakat lebih mengenal cerita Iblis.